PENGARUH METODE *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION* (CIRC) TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI JENIS SIMBIOSIS DAN HUBUNGAN ANTAR MAKHLUK HIDUP PADA SISWA KELAS IV SDN BANJARAN KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015/2016

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).Pada Program Studi PGSD
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

OLEH:

MOCHAMMAD ARY ANSHORI

NPM: 11.1.01.10.0216

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2016

Skripsi Oleh:

MOCHAMMAD ARY ANSHORI

NPM: 11.1.01.10.0216

Judul:

PENGARUH METODE *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION* (CIRC) TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI JENIS SIMBIOSIS DAN HUBUNGAN ANTAR MAKHLUK HIDUP PADA SISWA KELAS IV SDN BANJARAN KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal 4 Desember 2015

PEMBIMBING I	PEMBIMBING II
Drs. Bambang Soenarko, M.Pd.	**Nur Salim, S.Pd., M.H.**
NIDN 0704025601	**NIDN 0005016901**

ii

Skripsi Oleh:

MOCHAMMAD ARY ANSHORI

NPM: 11.1.01.10.0216

Judul:

PENGARUH METODE *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION* (CIRC) TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI JENIS SIMBIOSIS DAN HUBUNGAN ANTAR MAKHLUK HIDUP PADA SISWA KELAS IV SDN BANJARAN KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri
Pada Tanggal 7-8 Januari 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Bambang Soenarko, M.Pd.
2. Penguji I : Muhamad Basori, S.Pd.I., M.Pd.
3. Penguji II : Nur Salim, S.Pd., M.H.

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN.0716046202

PENGARUH METODE *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION* (CIRC) TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI JENIS SIMBIOSIS DAN HUBUNGAN ANTAR MAKHLUK HIDUP PADA SISWA KELAS IV SDN BANJARAN KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015/2016

MOCHAMMAD ARY ANSHORI
11.1.01.10.0216
FKIP - PGSD
aryariza3007@yahoo.com
Drs. Bambang Soenarko, M.Pd. dan Nur Salim, S.Pd., M.H.
Universitas Nusantara PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan peneliti di SDN Banjaran 2 yang menunjukkan bahwa kemampuan mengidentifikasi jenis simbiosis dan hubungan antar makhluk hidup pada mata pelajaran IPA siswa kelas IV pada semester 1 SDN Banjaran 2 cenderung rendah. Hal ini disebabkan pembelajaran IPA yang selama ini dilaksanakan hanya berpusat pada guru. Guru mendominasi pembelajaran, sehingga siswa menjadi pasif dalam kegiatan pembelajaran dan proses pembelajaran menjadi membosankan.

Permasalahan peneliti ini adalah: (1) Apakah metode konvensional berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi jenis simbiosis dan hubungan antar makhluk hidup pada siswa kelas IV SDN Banjaran Kota Kediri? (2) Apakah metode *cooperative integrated reading and compotition* (CIRC) berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi jenis simbiosis dan hubungan antar makhluk hidup pada siswa kelas IV SDN Banjaran Kota Kediri? (3) Adakah perbedaan pengaruh metode konvensional dibanding metode *cooperative integrated reading and compotition* (CIRC) berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi jenis simbiosis dan hubungan antar makhluk hidup pada siswa kelas IV SDN Banjaran Kota Kediri?

Penelitian ini adalah penelitian eksperimental menggunakan desain penelitian *Quasi Experimental Design* dengan pendekatan kuantitatif. Adapun subyek penelitiannya siswa kelas IV SDN Banjaran 2 Kota Kediri. Penelitian ini dilakukan pada dua kelas yaitu kelas IV SDN Banjaran 1 sebagai kelas kontrol dengan penyampaian metode konvensional dan kelas IV SDN Banjaran 2 sebagai kelas eksperimen dengan metode CIRC dan menggunakan analisis data menggunakan t-tes. Pada penelitian ini teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa kemampuan mengidentifikasi jenis simbiosis dan hubungan antar makhluk hidup yaitu menggunakan tes. Dari analisis data yang telah dilakukan, untuk kelas IV SDN Banjaran 1 (kelas kontrol) dengan metode konvensional sedangkan untuk kelas IV SDN Banjaran 2 (kelas eksperimen) dengan metode CIRC.

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: (1) Penggunaan metode konvensional kurang berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi jenis simbiosis dan hubungan antar makhluk hidup pada siswa kelas IV SDN Banjaran 1 Kota Kediri, terbukti dengan hasil $t_h = 6{,}878 > t_{t\ 1\%} = 2{,}728$ (dengan ketuntasan sebesar 10,1%); (2) Penggunaan metode pembelajaran CIRC sangat berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi jenis simbiosis dan hubungan antar makhluk hidup pada siswa kelas IV SDN Banjaran 2 Kota Kediri, terbukti dengan hasil $t_h = 14{,}732 > t_{t\ 1\%} = 2{,}728$ (dengan ketuntasan sebesar 82,6%); (3) Ada perbedaan pengaruh antara metode konvensional dibanding metode CIRC terhadap kemampuan mengidentifikasi jenis simbiosis dan hubungan antar makhluk hidup pada siswa kelas IV SDN Banjaran 1 dan 2 Kota Kediri, dengan hasil perhitungan $t_h = 8{,}367 > t_{t\ 1\%} = 2{,}650$ dengan keunggulan pada penggunaan metode CIRC ($\bar{X}$ KK 59,00< $\bar{X}$ KE 85,00).

Kata Kunci : Metode *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC), Kemampuan Mengidentifikasi Jenis Simbiosis dan Hubungan antar Makhluk Hidup

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang mampu bersaing pada kemudian hari. Pendidikan yang diselenggarakan dengan baik akan dapat menciptakan manusia yang memiliki sumber daya berkualitas. Seperti halnya yang terdapat dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 tentang pendidikan, bahwa salah satu tujuan negara adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Maka jika suatu bangsa memiliki sumber daya manusia yang berkualitas akan mampu membangun bangsanya sendiri menjadi bangsa yang berkualitas lebih baik pula. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan peneliti di SDN Banjaran 2 yang menunjukkan bahwa kemampuan mengidentifikasi jenis simbiosis dan hubungan antar makhluk hidup pada mata pelajaran IPA siswa kelas IV pada semester 1 SDN Banjaran 2 cenderung rendah. Hal ini disebabkan pembelajaran IPA yang selama ini dilaksanakan hanya berpusat pada guru. Guru mendominasi pembelajaran, sehingga siswa menjadi pasif dalam kegiatan pembelajaran dan proses pembelajaran menjadi membosankan.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Metode *Co-operative Integrated Reading And Composition* (CIRC) Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Jenis Simbiosis dan Hubungan Antar Makhluk Hidup Pada Siswa Kelas IV SDN Banjaran Kota Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016 ".

II. METODE

Penelitian ini teknik yang digunakan peneliti adalah teknik eksperimen dengan jenis desain penelitian *Quasi Experimental Design* tipe *Nonequivalent Control Group Design*. Desain ini hampir sama dengan *pre-test – post-test control group desaign*, hanya saja pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random.

Penelitian ini pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan kuantitatif karena data-data pada variabel ini cenderung bersifat angka (numerik).

Penelitian dilaksanakan di SDN Banjaran 1 dan 2 Kota Kediri dengan sasaran penelitian pada siswa kelas IV Tahun

Ajaran 2015/2016. Tepatnya pada tahun ajaran 2015.

Adapun populasi sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN Banjaran 1 dan 2 Kota Kediri tahun ajaran 2015-2016 dengan rincian jumlah siswa sebagai berikut.

Sampel yang digunakan adalah semua anggota kelas IV SDN Banjaran 1 dengan jumlah siswa 35 digunakan sebagai sampel untuk kelas kontrol yaitu dengan menerapkan metode konvensional, sedang-kan semua anggota kelas IV SDN Banjaran 2 dengan jumlah 35 siswa digunakan sebagai sampel untuk kelas eksperimen yaitu dengan menerapkan metode *cooperative integrated reading and composition (CIRC).*

Berdasarkan sumber data yang ada, maka instrumen dalam penelitian ini berupa skor kemampuan siswa kelas IV SDN Banjaran dalam mengidentifikasi jenis simbiosis dan hubungan antar makhluk hidup. Instrumen yang digunakan sesuai dengan variabel penelitiannya.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah "metode konvensional" dan "metode CIRC", dimana instrumen penelitiannya berupa perangkat pembelajaran. Untuk variabel terikat dalam penelitian ini adalah "kemampuan mengidetifikasi jenis simbiosis dan hubungan antar makhluk hidup." Untuk menghimpun data tes tersebut, digunakan instrumen penelitian berupa tes. Untuk teknik penskorannya berupa perhitungan hasil jawaban yang benar.

Untuk menguji kevalidan dari butir-butir soal maka menggunakan validitas isi. Perhitungan dari hasil validitas isi menggunakan program SPSS versi 16.0 *for windows* dengan menggunakan uji *korelasi product moment*.

Nilai r_{xy} (r_{hitung}) yang sudah dihitung kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} berdasarkan cacah kasus penelitian. Kriteria pengambilan kesimpulannya adalah jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka item tersebut dinyatakan valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

Pengujian reliabilitas dilakukan pada butir-butir soal tes, yang nantinya terdapat dua tes yaitu *pre-test* dan *post-test.* Perhitungan dari hasil reliabilitas menggunakan program SPSS versi 16.0 *for windows* dengan menggunakan uji *Cronbach's Alpha*. Dalam pengujian reliabilitas instrumen digunakan rumus KR 21.

Nilai r_i yang sudah dihitung kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} berdasarkan cacah kasus penelitian. Kriteria pengambilan kesimpulannya adalah jika $r_i \geq r_{tabel}$, maka item tersebut dinyatakan reliabel. Sedangkan jika $r_i < r_{tabel}$, maka item tersebut dinyatakan tidak reliabel.

Untuk mendapatkan hasil simpulan atas data-data penelitian yang didapatkan, maka data-data penelitian tersebut harus dianalisis dengan teknis analisis data yang

tepat. Berikut jenis analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitiannya.

Menguji hipotesis yang pertama dan kedua digunakan t-tes l kelompok dengan menggunakan program SPSS versi 16.0 *for windows*. Sedangkan untuk uji ketuntasan digunakan rumus JP (Jenjang persentil) sebagai berikut:

$$JP = \left[\left(\frac{X-Bb}{i}\right) fd + fk\right]\left(\frac{100}{N}\right)$$

Keterangan:

JP : Jenjang Persentil
X : Suatu nilai yang diketahui
Bb : Batas bawah (nyata) interval yang mengandung X
P : Lebar interval
fd : Frekuensi dalam interval yang mengandung X
fk : Frekuensi kumulatif dibawah interval yang mengandung X
n : jumlah Frekuensi/individu yang diamati

Untuk menguji hipotesis ketiga menggunakan t-tes 2 kelompok dengan menggunakan SPSS versi 16.0 *for windows*

Untuk pengujian hipotesis digunakan diuji pada taraf signifikan 1% - 5% yang digunakan secara suksesif sebagai berikut:

a. Jika t-hitung ≥ t-tabel, Taraf signifikan (1%) berarti sangat signifikan, artinya Ho ditolak.
b. Jika t-hitung ≥ t-tabel, Taraf signifikan (5%) berarti signifikan, artinya Ho ditolak.
c. Jika t-hitung < t-tabel, Taraf signifikan (5%) berarti tidak signifikan, artinya Ho gagal ditolak.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan uji hipotesis sebagaimana dikemukakan sebelumnya, dapat disimpulkan metode pembelajaran konvensional berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi jenis simbiosis dan hubungan antar makhluk hidup pada siswa kelas IV SDN Banjaran 1 di Kota Kediri dengan ketuntasan klasikal 10,1%.

Hal ini membuktikan kebenaran teori pada bab II bahwa dalam metode pembelajaran konvensional memiliki kelemahan yaitu suasana pembelajaran kurang menyenangkan dan kurang aktif sehingga membuat siswa tidak semangat untuk mengikuti pembelajaran, selain itu selama proses pembelajaran berlangsung siswa cenderung pasif. Dengan demikian, selama proses pembelajaran berlangsung siswa tidak melakukan kegiatan apapun selain hanya mendengarkan penjelasan dari guru. Keadaan yang demikian membuat siswa merasa bosan. Sehingga ketuntasan klasikal siswa dalam mengidentifikasi jenis simbiosis dan hubungan antar makhluk hidup <75%.

Metode *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi jenis simbiosis dan hubungan antar makhluk hidup pada siswa kelas IV SDN Banjaran 2 di Kota Kediri dengan ketuntasan klasikal 82,6%.

Hal ini membuktikan kebenaran teori pada bab II bahwa pada penggunaan metode *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran karena selama proses pembelajaran berlangsung siswa belajar secara berkelompok, sehingga akan berpengaruh terhadap minat siswa dalam belajar. Apabila minat siswa baik, maka siswa akan mudah menerima pembelajaran. Sehingga ketuntasan klasikal siswa dalam mengidentifikasi jenis simbiosis dan hubungan antar makhluk hidup ≥75%.

Ada perbedaan pengaruh antara penggunaan metode konvensional dibanding dengan metode *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) terhadap kemampuan mengidentifikasi jenis simbiosis dan hubungan antar makhluk hidup pada siswa kelas IV SDN Banjaran 1 dan 2 di Kota Kediri, dengan keunggulan pada metode *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC).

Hal ini membuktikan kebenaran pada bab II yaitu penggunaan metode konvensional kurang sesuai untuk siswa, karena siswa lebih cenderung pasif dan pembelajaran menjadi membosankan. Sedangkan penggunaan metode *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC), siswa belajar secara berkelompok dan apabila ada kesulitan bisa saling membantu dengan anggota kelompoknya.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Amri, Sofan. 2013. *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013.* Jakarta: Prestasi Pustaka.

Anitah, Sri. 2008. *Strategi Pembelajaran di SD.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Aqib, Zainal. 2013. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual.* Bandung: Yrama Widya.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: PT Rineka Cipta

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: PT Rineka Cipta

Asep dan Asra. 2007. *Belajar dan Pembelajaran SD.* Bandung: UPI Press.

Asyi'ari, Maslichah. 2006. *Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta Barat: Indeks.

Aunurrahman. 2013. *Belajar dan Pembelajaran.* Bandung: Alfabeta.

Djamarah, S.B. & Aswan, Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar (Edisi Revisi).* Jakarta:Rineka Cipta.

Djamarah, S.B. & Aswan, Zain. 2008. *Strategi Belajar Mengajar (Edisi Revisi).* Jakarta:Rineka Cipta.

Faizi, Mastur. 2013. Ragam Metode Mengajarkan Eksakta Pada Murid. Yogyakarta: Diva Press.

Hamalik, Oemar. 2001. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.

Hamdani. 2011. Strategi Belajar Mengajar. Bandung: Pustaka Setia.

Haryanto. 2013. Sains untuk SD/MI Kelas V. Jakarta: Erlangga.

Huda, Miftahul. 2013. Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran. Yogya-karta: Pustaka Pelajar

Iskandar. 2013. Metodologi Penelitian dan Sosial. Jakarta: Referensi

Majid, Abdul. 2014. Pembelajaran Tematik Terpadu. Bandung: PT. Remaja Rosda karya

Muslich, Mansur. 2007. Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual. Jakarta: Bumi Aksara

N.K., Roestiyah. 2008. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.

Hayati, Nurul. 2002. Strategi Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2008. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka

Rusman. 2012. Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesional Guru. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Sanjaya, Wina. 2007. Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana

Sanjaya, Wina. 2008. Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana

Samatowa, Usman. 2006. Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. Jakarta: Indeks.

Slavin, Robert. 2005. Cooperative Learning. Bandung: Nusa Media.

Slavin, Robert. 2007. Cooperative Learning : Teori, Riset dan Praktik. Bandung: Nusa Media.

Sudjana, Nana. 2005. Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar-Mengajar. Bandung: Sinar Baru.

Sudjana, Nana. 2009. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: Rosda.

Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Suprihatiningrum, Jamil. 2013. Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Suprijono, Agus. 2011. Cooperative Learning: Teori & Aplikasi Paikem. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Soetopo. 2005. Komponen-komponen dalam Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta

Trianto. 2007. Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Kontruktivistik. Jakarta: Prestasi Pustaka

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasinal. Jakarta: Sekertariat Negara

Yamin, Martinis. 2013. Strategi & Metode dalam Model Pembelajaran. Jakarta: GP Press.

Lina Wahyuni Nuzulia. 2010. Pengaruh Penggunaan Upaya Peningkatan Hasil Belajar Dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) Dalam Materi Pokok Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Pada Peserta Didik Kelas VIII B Mts NU 03 Al Hidayah Kendal Tahun Pelajaran 2009/2010. tersedia: http://library.walisongo.ac.id diunduh 9 Agustus 2015.(online)

Umi Farokhatun. 2011. Upaya Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Metode *CIRC* Materi Fikih Pokok Bahasan Makanan dan Minuman

Semester Genap Kelas VIII Mts Darul Ulum Semarang. (online), tersedia: http://library.walisongo.ac.id diunduh 9 Agustus 2015.

Yusdi. 2010. *Pengertian Kemampuan.* Blogspot.com pengertian kemampuan.html (20 Agustus 2015)